

## **Perkembangan Pemerolehan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini Ditinjau Dengan Menggunakan Metode Bercerita**

Hindun Luthfiah<sup>1</sup>, Ismatul Khasanah<sup>2</sup>

<sup>1 2</sup>Universitas PGRI Semarang  
Email: [luthfiahhindun276@gmail.com](mailto:luthfiahhindun276@gmail.com)

### ***Abstract***

Expressive language is language that uses words and language verbally to communicate a child's concept or thought. The ability of children to communicate is a form of development in aspects of language. Nowadays, not a few parents or educators use the storytelling method to improve children's expressive language skills, because using the storytelling method is considered to be able to help stimulate the development of expressive language in children. This study aims to explore whether using the storytelling method has a role in the acquisition of children's expressive language. The method used in this research is a literature study method. The results of the study show that: aud expressive language can be obtained and developed through several methods, one of which is the storytelling method.

**Keywords:** expressive language; stories; communication; early childhood

### **Abstrak**

Bahasa ekspresif merupakan bahasa yang menggunakan kata-kata dan bahasa secara verbal untuk mengkomunikasikan konsep atau pemikiran anak. Kemampuan anak berkomunikasi merupakan suatu bentuk pengembangan pada aspek bahasa. Pada masa sekarang tidak sedikit orang tua atau pendidik yang menggunakan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak, dikarenakan dengan menggunakan metode bercerita dinilai dapat membantu menstimulasi perkembangan bahasa ekspresif pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk menggali apakah dengan menggunakan metode bercerita memiliki peran dalam pemerolehan bahasa ekspresif anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode study literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : bahasa ekspresif aud dapat diperoleh melalui beberapa metode salah satunya adalah metode bercerita.

**Kata kunci:** bahasa ekspresif ; cerita; komunikasi; anak usia dini.

## **PENDAHULUAN**

Anak usia dini merupakan pribadi yang unik. Perkembangan anak adalah suatu hal yang penting untuk dipelajari, supaya dapat memahami aspek-aspek perkembangannya sehingga dapat menyiapkan strategi yang tepat ntuk merangsang perkembangan anak secara optimal ( Khaironi dalam Khusna dan Eliza, 2021 ). Aspek-aspek perkembangan anak usia dini menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Adalah 1) Nilai Agama Moral, 2) Fisik-Motoric, 3) Kognitif, 4) Bahasa, 5) Social, 6) Seni. Salah satu aspek perkembangan yang harus distimulasi adalah Bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang diperoleh manusia sejak lahir . Menurut Kridalaksana ( Suardi et al, 2019 ) Bahasa merupakan system lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh sekelompok orang untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Bahasa ekspresif merupakan suatu hal yang sangat penting untuk distimulasi, karena bahasa ekspresif merupakan cara anak untuk mengekspresikan apa yang ingin anak katakana dan ketahui

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”  
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

mengenai lingkungan sekitarnya. Bahasa ekspresif adalah kemampuan untuk mengungkapkan keinginan dalam bentuk verbal ( Cahaya dalam Wulandari et al, 2022 ). Dalam mengembangkan bahasa anak perlu adanya stimulasi agar perkembangan bahasa ekspresif anak berkembang dengan semestinya. Terdapat banyak metode yang dapat dilakukan untuk menstimulasi pemerolehan bahasa ekspresif pada anak usia dini. Salah satu strategi yang tepat untuk mengoptimalkan pemerolehan bahasa ekspresif pada anak usia dini adalah dengan menggunakan metode bercerita.

Metode bercerita adalah cara bertutur dan menyampaikan cerita secara lisan ( Putri dalam Khotimah et al, 2021 ). Sedangkan menurut Moeslicatoen ( dalam Anriani, 2023 ) metode bercerita merupakan pengalaman belajar bagi anak usia dini dengan cara membawakan cerita kepada anak secara lisan. Teknik metode bercerita dianggap mampu meningkatkan pemerolehan Bahasa ekspresif pada anak usia dini, dikarenakan adanya keterlibatan anak dalam bercerita akan mempengaruhi pemerolehan bahasa ekspresif pada anak, terutama akan timbul keinginan anak untuk bertanya serta berinteraksi selama proses bercerita ( Fitriani & Aziz, 2021). Apabila anak terlatih mendengarkan cerita dengan baik, maka anak akan terlatih menjadi pendengar yang kreatif dan kritis ( Ariani 2023 ). Akan dapat mengskresikan apa yang dirasakan setelah mendengar dari isi cerita. Karena pendengar yang kreatif akan mempunyai pemikiran-pemikiran yang baru sesuai dengan apa yang didengar sedangkan pendengar yang kritis dapat menilai apakah yang didengarnya sesuai dengan yang dipahami dan berani untuk menyampaikan pendapat ( Ariani 2023). Maka dari itu anak dapat memperoleh Bahasa ekspresif dari kegiatan mendengarkan cerita atau membaca cerita itu sendiri.

Melalui artikel ini, penulis akan memaparkan mengenai pemerolehan bahasa ekspresif anak usia dini ditinjau dengan metode bercerita. Untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara pemerolehan bahasa ekspresif dengan menggunakan metode bercerita untuk anak usia dini.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi literatur ( *literature study* ). Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian ( Zed dalam diah 2015 ). Pada penelitian ini penulis mencari data atau bahan dari beberapa jurnal atau artikel dari internet sebagai referensi, sehingga dapat dijadikan pedoman untuk menulis. Penelitian dengan *study literature* ini memiliki persiapan yang sama seperti penelitian lainnya, akan tetapi dalam *study literature* penulis menggunakan sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil dari data Pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian dari artikel hasil variable dalam penelitian ini. Penelitian

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”  
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

study literature ini menganalisis dengan matang dan mendalam agar mendapatkan hasil yang objektif tentang pemerolehan bahasa ekspresif anak usia dini ditinjau dengan menggunakan metode bercerita.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah membaca penelitian-penelitian sebelumnya, baik dari artikel maupun jurnal yang berkaitan dengan pengembangan bahasa ekspresif anak usia dini dengan metode bercerita. Maka penulis mengambil dari 15 referensi artikel dan jurnal yang dipilih oleh kriteria yang akan digunakan sebagai pedoman.

**Tabel 1**  
*Literature Review*

No	Judul	Author/Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1.	Meningkatkan kemampuan memahami bahasa ekspresif melalui metode bercerita menggunakan media boneka tangan.	Ira Nurviani & Ririanti Rachmayani Jamain, 2023	Pendekatan penelitian kualitatif	Perkembangan bahasa ekspresif anak berkembang sangat baik dengan menggunakan metode bercerita menggunakan media boneka tangan
2.	Mengembangkan Kemampuan Bahasa (Ekspresif) Melalui Metode Bercerita, Media Seri Dan Model Talking Stick.	Welpa Adelia & Ike Hananik, 2023	Pendekatan penelitian kualitatif.	Penggunaan metode bercerita dapat menjadi penyemangat anak dalam proses perbaikan hasil perkembangan bahasa ekspresif anak.
No.	Judul	Author/Tahun	Metode	Hasil Penelitian
3.	Pengembangan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Cerita Dengan Membacakan Buku Cerita Bermedia	Arifal Aris & Andri Tri Kusumaningrum, 2018	Pendekatan penelitian kuantitatif	Terdapat pengaruh metode cerita dalam meningkatkan perkembangan kemampuan berbahasa anak pra sekolah di TK ABA II Di Lamongan.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”  
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

	Gambar Pada Anak Pra Sekolah.			
4.	Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif (Berbicara) Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Dengan Media Wayang Kartun Di TK Anak Sholeh Muslimat NU Tuban.	Nurul Fitriani, 2022	Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Metode bercerita dengan menggunakan media wayang kartun dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak kelompok As-salam TK B Anak sholeh muslimat NU Tuban.
5.	Implementasi Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Ditk IT Cahyani Tobaoli.	Sopa Ariani, 2023	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Hasil perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak menggunakan metode bercerita memperoleh hasil berkembang sesuai harapan.
No.	Judul	Author/Tahun	Metode	Hasil Penelitian
6.	Penggunaan Teknik bercerita dalam aktivitas ekstratektual untuk mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak	Dewi Fitriani & Umar Abdul Aziz, 2021	Penelitian kualitatif	Melalui penggunaan metode bercerita dapat mendukung perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”  
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

7.	Pengaruh Metode Bercerita Dengan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina 3 Tarakan	Nur faizin, M. Amir Masruhim & Evie Palenewen, 2022	Pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen	Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bercerita terhadap perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak.
8.	Keefektifan Pembelajaran Media Microsoft Sway Melalui Metode Bercerita dan Sosiodrama Terhadap Kemampuan Berbahasa Reseptif dan Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun	Desi Arfianti, Joko Siswanto & Rasiman, 2022	Penelitian Kuantitatif	Terjadi peningkatan kemampuan bahasa reseptif dan ekspresif yang menggunakan media Microsoft melalui berceritadan sosiodrama.
9.	Analisis Penerapan Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa BDR Di TK Permata Hati Ngaliyan.	Ellya Setiyawati, Anita Chandra, Mila Karmila, 2022	Penelitian Kualitatif	Penerapan cerita bergambar terhadap bahasa ekspresif anak dapat berkembang dengan baik sesuai dengan tingkatan usianya.
No	Judul	Author/Tahun	Metode	Hasil Penelitian
10.	Upaya Meningkatkan Bahasa Ekspresif Melalui Media Big Book Pada Kelompok B Tk Tunas Bhakti Damar Banyumanik Semarang	Munawaroh, Kristanto, Anita Chandra D.S, 2018.	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan bercerita dengan media big book dapat meningkatkan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Bhakti Damar.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”  
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

11.	Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Jari Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak TK Idhata Cambayya	Asri Febrianti, Rusmayadi, Herman, 2021.	Penelitian kuantitatif	kemampuan bahasa ekspresif anak sesudah diberikan metode bercerita terdapat perubahan perkembangan.
12.	Analisis perkembangan bahasa melalui bercerita jurnal pagi dan story telling pada anak usia 4-5 tahun.	Fijanatul karimah, anita Chandra, 2021	Penelitian kualitatif deskriptif	Dengan memberikan stimulus menggunakan bercerita dengan jurnal pagi dan story telling dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak dan berjalan sesuai dengan harapan.
No.	Judul	Author/Tahun	Metode	Hasil Penelitian
14.	Penerapan Metode Bercerita Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun	Nanik Setiawati, Zhukhairina, Darma Putra, 2023	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Melalui metode bercerita anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dan sapat terstimulasikan dengan baik dan signifikan.
15.	Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Di Tk Miftahul Khair	Hamsiani, Syamsul Alam Ramli, 2020	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa metode bercerita dapat menjadi salah satu cara untuk menstimulasi perkembangan pemerolehan bahasa ekspresif anak usia dini yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Orang tua atau pendidik harus dapat membuat bagaimana agar anak tertarik dengan cerita dan dapat memahami serta mengekspresikan dirinya dengan baik.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”  
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan dari hasil kajian 15 ( lima belas ) jurnal yang telah dicermati oleh penulis penggunaan metode bercerita dalam mengembangkan pemerolehan bahasa ekspresif anak usia dini sangat efektif. Bercerita dan mendengarkan cerita sangat menyenangkan bagi anak, Ketika mendengarkan cerita anak akan berpikir kritis serta terpacu untuk bertanya dan mengeskpresikan dirinya. Akan tetapi kekreativan orang tua serta pendidik juga memiliki peran yang penting untuk mendukung agar anak mau mendengarkan jalan cerita dengan baik. Misalnya dengan cara membuat boneka tangan, menggunakan wayang kertas, bercerita menggunakan buku bergambar serta media lainnya yang dapat membuat anak tertarik dan dapat memahami isi cerita yang dapat mengembangkan bahasa ekspresif anak.

Bahasa ekspresif merupakan kemampuan anak dalam berkomunikasi serta mengekspresikan dirinya. Maka dari itu bahasa ekspresif pada anak sangat penting untuk distimulasikan. Sugono ( dalam Anriani, 2023 ) menyatakan bahwa bahasa ekspresif adalah bahasa yang dihasilkan dengan menggunakan organ tutur dengan fonem sebagai unsur bahasanya.

Tahap perkembangan bahasa ekspresif ( Anriani, 2023 )

- a. Tahap penanaman atau tahap Ketika anak mulai dapat mengucapkan urutan bunyi dari suatu kata tertentu dan anak belum dapat mengartikannya.
- b. Tahap telegrafik tahap dimana anak sudah mulai dapat menyampaikan pesan yang diinginkannya dalam bentuk bunyi berupa dua atau tiga kata.
- c. Tahap transformasi atau tahap pengetahuan dan penguasaan anak terhadap kata-kata tertentu dapat digunalam untuk pengucapan yang rumit.

Dalam pengembangan pemerolehan bahasa ekspresif anak sangat penting agar anak dapat mengekspresikan apa yang ingin anak katakan dan ketahui mengenai lingkungan social. Semakin banyak anak berkomunikasi makan perkembangan pemerolehan bahasa ekspresif pada anak juga akan meningkat. Maka dari itu orang tua atau pendidik harus memilih strategi yang tepat untuk menstimulasi perkembangan bahasa ekspresi anak. Metode bercerita menjadi salah satu strategi yang banyak digunakan oleh guru dan orangtua untuk menstimulasi perkembangan bahasa ekspresif.

Metode bercerita merupakan suatu kegiatan yang sangat mudah dilakukan, akan tetapi tetap saja harus memperhatikan intonasi, nada, serta ekspresi. Dengan menggunakan metode bercerita anak tidak akan bosan jika pembawa cerita dapat menguasai isi dari cerita, apalagi jika menggunakan media yang menyenangkan seperti boneka dan wayang. Anak akan semakin mudah dalam menerima rangsangan dalam pengembangan pemerolehan bahasa ekspresi anak usia dini. Pada hakaikatnya menstimulasi anak agar dapat berkembang sesuai dengan semestinya, harus mempunyai strategi yang

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”  
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

tepat dan menyenangkan agar anak dapat berkembang sesuai dengan harapan. Penggunaan metode bercerita menjadi sesuatu metode yang tepat untuk mengembangkan bahasa ekspresif anak usia dini.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perkembangan pemerolehan bahasa ekspresif anak usia dini ditinjau dengan menggunakan metode bercerita dapat meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak, serta dapat meningkatkan kemampuan anak untuk berpikir kritis dan menyampaikan apa yang diketahuinya serta bertanya apa yang belum diketahuinya. Dengan menggunakan metode bercerita anak akan merasa senang dan tidak merasa tertekan ketika belajar, akan tetapi orang tua atau pendidik harus membuat sebuah cerita yang menarik agar anak tertarik dan mau mendengarkan cerita dengan baik supaya dapat memahami apa isi dari cerita yang disampaikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrianti, D., Siswanto, J., & Rasiman, R. (2022). Keefektifan Pembelajaran Media Microsoft Sway Melalui Metode Bercerita dan Sosiodrama Terhadap Kemampuan Berbahasa Reseptif dan Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 6522-6528. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9187>
- Anriani, S. A. (2023). Implementasi Metode Bercerita dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Cahaya Toboali. *BERNAS KIDS: Islamic Childhood Education Journal*, 2(1), 33-37.
- Aris, A., & Kusumaningrum, A. T. (2017). Pengembangan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Cerita Dengan Membacakan Buku Cerita Bermedia Gambar Pada Anak Pra Sekolah. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(2), 150-158. DOI: 10.30651/JKM.V2I2.1096
- Faizin, N., Masruhim, M. A., & Palenewen, E. (2022, December). Pengaruh Metode Bercerita Dengan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pembina 3 Tarakan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* (Vol. 3, pp. 20-29).
- Febrianti, A. (2021). Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Jari Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak TK Idhata Cambayya. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 2(2), 52-63. DOI: <https://doi.org/10.37216/aura.v2i2.602>
- Fitriani, D., & Aziz, U. A. (2021). Penggunaan teknik bercerita dalam aktivitas ekstretektual untuk pengembangan kemampuan bahasa ekspresif anak.
- Fitriani, N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif (Berbicara) Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bercerita dengan Media Wayang Kartun di TK Anak Sholeh Muslimat NU Tuban.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”  
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023**

AUDIENSI: *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 1(2), 72-82. DOI: <https://doi.org/10.24246/audiensi.vol1.no22022pp72-82>

Hananik, I. (2023). Mengembangkan Kemampuan Bahasa (Ekspresif) Melalui Metode Bercerita, Media Gambar Seri, Dan Model Talking Stick. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 3(1), 1-8.

DOI: <https://doi.org/10.20527/jikad.v3i1.7706>

Hamsiani, H., & Ramli, S. A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Di Tk Miftahul Khair. *Jurnal Panrita*, 1(1), 41-49. DOI: <https://doi.org/10.35906/panrita.v1i1.135>

Husna, A., & Eliza, D. (2021). Strategi perkembangan dan indikator pencapaian bahasa reseptif dan bahasa ekspresif pada anak usia dini. *Jurnal Family Education*, 1(4), 38-46. DOI: <https://doi.org/10.24036/jfe.v1i4.21>

Karimah, F., & Dewi, A. C. (2021). Analisis Perkembangan Bahasa Melalui Bercerita Jurnal Pagi Dan Story Telling Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 321-336. DOI: <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.9239>

Khotimah, K., & Jannah, M. (2021). Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Dan Emosi Anak Usia Dini. *Jurnal ilmiah pendidikan citra bakti*, 8(2), 223-235. DOI : <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i2.350>

Kristanto, M., & DS, A. C. (2018). Upaya Meningkatkan Bahasa Ekspresif Melalui Media Big Book Pada Kelompok B Tk Tunas Bhakti Damar Banyumanik Semarang. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1). DOI: <https://doi.org/10.26877/paudia.v7i1.2479>

Nurviani, I., & Jamain, R. R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Memahami Bahasa Ekspresif Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Tangan. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 3(1), 35-41.

DOI: <https://doi.org/10.20527/jikad.v3i1.7713>

Setiawati, E., Dewi, A. C., & Karmila, M. (2022). Analisis Penerapan Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Bdr Di Tk Permata Hati Ngaliyan. *Wawasan Pendidikan*, 2(2), 442-452. DOI: <https://doi.org/10.26877/wp.v2i2.9879>

Setiawati, N., Putra, D., & Zukhairina, Z. (2023). Penerapan Metode Bercerita Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(1), 1-16. DOI: <https://doi.org/10.56436/jer.v2i1.202>

Suardi, I. P., Ramadhan, S., & Asri, Y. (2019). Pemerolehan bahasa pertama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 265-273. DOI: [10.31004/obsesi.v3i1.160](https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.160)